

ABSTRAKSI

Penilaian kelayakan pengajuan kredit untuk calon debitur masih dilakukan dengan cara sederhana yaitu semua syarat ataupun criteria yang diminta diberikan bobot yang sama. Hal ini menyebabkan kesulitan surveyor lapangan untuk membuat keputusan dalam menentukan kelayakan calon debitur. Penelitian ini bertujuan untuk menentukan kelayakan calon debitur menggunakan pendekatan *Multi Criteria Decision Making* (MCDM). Penelitian dilakukan di Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Syariah Adeco di Kota Langsa Provinsi Aceh. Metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu metode *Simple Additive Weighting* (SAW). Kriteria yang digunakan antara lain karakter pribadi (C1) dengan bobot 0.085, riwayat kredit (C2) dengan bobot 0.11429, penghasilan (C3) dengan bobot 0.1428, jumlah tanggungan (C4) dengan bobot 0.1428, pengeluaran (C5) dengan bobot 0.1428, status rumah (C6) dengan bobot 0.08571, agunan (C7) dengan bobot 0.11429, status usaha (C8) dengan bobot 0.08571 dan kondisi usaha (C9) dengan bobot 0.08571. Dari hasil pengolahan menggunakan metode *Simple Additive Weighting* (SAW) yang mempunyai nilai tertinggi yaitu bapak Iskandar dengan nilai V sebesar 0.871429. Sedangkan calon debitur dengan nilai V terendah yaitu Bapak Zulherman dengan nilai V sebesar 0.589524. Dengan melihat tabel keputusan ada 15 calon debitur diterima untuk di beri pinjaman uang, sedangkan 5 calon debitur dipertimbangkan untuk di beri pinjaman uang dikarenakan nilai V di bawah 0,65.

Kata kunci: *debitur*, MCDM, SAW

ABSTRACT

The assessment of the feasibility of applying for credit for prospective debtors is still done in a simple way, namely all the terms or criteria requested are given the same weight. This causes difficulties for field surveyors to make decisions in determining the feasibility of prospective debtors. This study aims to determine the feasibility of prospective debtors using the Multi Criteria Decision Making (MCDM) approach. Research is conducted at BPR Adeco Syariah in Langsa City, Aceh province. The method used in this study is the Simple Additive Weighting (SAW) method. The criteria used include personal character (C1) with a weight of 0.085, credit history (C2) with a weight of 0.11429, income (C3) with a weight of 0.1428, number of dependents (C4) weighing 0.1428, expenditure (C5) weighing 0.1428, housing status (C6) with a weight of 0.08571, collateral (C7) with a weight of 0.11429, business status (C8) with a weight of 0.08571 and business conditions (C9) with a weight of 0.08571. From the results of processing using the method of Simple Additive Weighting (SAW) which has the highest value, namely Mr. Iskandar with a V value of 0.871429. While the prospective debtor with the lowest V value is Mr. Zulherman with a V value of 0.589524. By looking at the decision table there are 15 prospective borrowers accepted to be given a deposit of money, while 5 prospective debtors are considered to be given a cash loan because the value of V is below 0.65.

Key word : *debitur*, MCDM, SAW